

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.²⁶ Untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain, sedangkan metode kuantitatif digunakan karena data penilaian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.²⁷

Peneliti menggunakan metode ini karena untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X_1 (Upah) dan variabel X_2 (Sanksi) terhadap variabel Y (Etos Kerja Karyawan).

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 2

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2016) cet. Ke-23, hlm. 35

Sedangkan definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis.²⁸

Jadi operasional variabel adalah semua variabel yang telah ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari hasil penelitian kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penetapan definisi operasional variabel penelitian ini, penulis sesuaikan dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Upah dan Sanksi Terhadap Etos Kerja Karyawan di UMKM Al-Amin”.

Adapun variabel dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁹

Variabel Independen dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu:

a. Gaji atau Upah

Upah adalah harga yang dibayarkan kepada pekerja (tenaga kerja) atas jasanya dalam proses produksi.

Adapun pengukuran dan operasional variabel ini penulis jabarkan dalam tabel berikut:

²⁸ Endang Perwoastuti dan Elisabeth Siwi Walyani, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014), hlm. 87

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2016) cet. Ke-23, hlm. 39

Tabel 3. 1.
Operasional Variabel Gaji (X1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Gaji atau upah (X ₁)	1. Hak karyawan	a. Harus menerima gaji yang layak b. Diberi pekerjaan sesuai dengan kemampuan fisik karyawan c. Harus menerima pengobatan jika ia sakit membayar pengobatan tersebut d. Menerima pensiunan e. Harus menerima ganti rugi bila terjadi kecelakaan kerja	Interval
	2. Penetapan gaji	a. Memenuhi kebutuhan b. Kehidupan yang layak c. Pemberian gaji tepat waktu	Interval

b. Sanksi (X₂)

Sanksi merupakan suatu teguran atau peringatan kepada karyawan yang melanggar aturan suatu perusahaan agar bekerja lebih disiplin dan lebih konsisten.

Tabel 3. 2.
Operasional Variabel Sangsi (X₂)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Sanksi (X ₂)	1. Agar lebih disiplin	a. Teguran b. Surat keterangan c. Dikeluarkan	Interval
	2. Peringatan	a. Tidak mengulangnya kesalahan yang sama b. Agar ada efek jera bagi pelanggar aturan	Interval

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁰

Etos kerja adalah suatu semangat kerja yang dimiliki oleh masyarakat untuk mampu bekerja lebih baik guna memperoleh nilai tambah dalam kehidupan mereka.

Tabel 3. 3.
Operasional Variabel Etos Kerja (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Etos Kerja (Y)	1. Melakukan apa yang diharapkan	a. Mencapai target yang harus dicapai b. Bekerja dengan disiplin yang tinggi c. Mau bekerja keras	Interval

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 39

	2. Memiliki karakter	a. Budaya kerja yang bagus b. Mempunyai spirit kerja c. Mempunyai kode etik yang seharusnya karyawan punya	Interval
	3. Mempunyai loyalitas sebagai pekerja	a. Berkomitmen kepada perusahaan untuk mencapai tujuan dan memajukan perusahaan tersebut.	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.

Seperti definisi diatas, populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti.³¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada du UMKM Al-Amin Zarkasyieh Tasikmalaya yang berjumlah 250 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif...*, hlm. 80

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).³²

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin. Tingkat kesalahan yang bisa ditolelir dalam penelitian ditentukan oleh peneliti adalah 10%.

Dimana:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan ($e=10\%$)

$$n = \frac{250}{1+250(0,1)^2}$$

= 71.43 dibulatkan menjadi 71 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Berikut ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif...*, hlm. 81

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topic tertentu.³³ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk studi pendahuluan dan mengetahui informasi mengenai pengaruh upah dan gaji karyawan yang mendukung penelitian penulis. Wawancara dilakukan kepada pemilik UMKM Al-amin.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁴

Teknik observasi yang peneliti lakukan adalah observasi *Non partisipan* yang dimana peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen, dan dari segi instrumentasi yang digunakan adalah observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati, kapan, dan dimana tempatnya.

3. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁵ Dalam hal ini peneliti akan menyebarkan angket kepada karyawan UMKM Al-amin.

4. Dokumentasi

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif...*, hlm. 137

³⁴ *Ibid*, hlm. 145

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif...*, hlm. 142

Dokumentasi adalah catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data berupa laporan tertulis mengenai pengaruh gaji dan sanksi pada etos kerja karyawan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukurannya.³⁶

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.³⁷

Dengan *Skala Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matriks pengembangan instrument atau kisi-kisi instrumen.

Jawaban setiap instrument yang digunakan menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi yang positif sampai negative. Skor setiap alternatif

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) Cet. Ke-1, hlm. 97

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2016) cet. Ke-23, hlm. 107

jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negative (-) sebagai berikut :

Tabel 3. 4.
Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan Positif (+)		Pertanyaan Nrgatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Sugiyono

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Untuk mengukur Pengaruh Gaji dan sangsi terhadap etos kerja karyawan di UMKM Al-amin

Tabel 3. 5.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Gaji (X ₁)	1. Menerima gaji yang layak	1	1
	2. Pekerjaan sesuai dengan kemampuan	2	1
	3. Menerima jaminan kesehatan	3	1
	4. Menerima pensiunan		
	5. Menerima ganti rugi bila terjadi kecelakaan kerja	4	1
	6. Memenuhi kebutuhan	5	1
	7. Kehidupan yang layak	6	1
	8. Pemberian gaji tepat waktu	7	1
		8	1
Sanksi (X ₂)	1. Teguran	9	1
	2. Surat perntaan	10	1
	3. Dikeluarkan	11	1
	4. Skorsing dan pemotongan gaji	12	1
	5. Ada efek jera	13	1
Etos kerja karyawan	1. Mencapai target yang harus dicapai	14	1
	2. Bekerja dengan disiplin yang tinggi	15	1
	3. Mau bekerja keras	16	1
	4. Budaya kerja yang bagus	17	1
	5. Mempunyai spirit kerja	18	1
	6. Mempunyai kode etik	19	1
	7. Mempunyai komitmen	20	1

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingkat validitasnya pada alat ukur dalam ilmu alam umumnya sudah terjamin karena mudah diamati dan hasilnya cepat diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Product Moment*.³⁸

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid

1) Upah

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Upah

No.	r hitung	r tabel 5% (n-2)	Keterangan
1.	0,722	0,1966	Valid
2.	0,655	0,1966	Valid
3.	0,637	0,1966	Valid
4.	0,674	0,1966	Valid
5.	0,733	0,1966	Valid
6.	0,585	0,1966	Valid
7.	0,599	0,1966	Valid

³⁸ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 70-81

2) Sanksi

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Sanksi

No.	r hitung	r tabel 5% (n-2)	Keterangan
1.	0,772	0,1966	Valid
2.	0,730	0,1966	Valid
3.	0,844	0,1966	Valid
4.	0,871	0,1966	Valid

3) Etos Kerja Karyawan

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Etos Kerja Karyawan

No.	r hitung	r tabel 5% (n-2)	Keterangan
1.	0,716	0,1966	Valid
2.	0,553	0,1966	Valid
3.	0,612	0,1966	Valid
4.	0,544	0,1966	Valid
5.	0,724	0,1966	Valid
6.	0,660	0,1966	Valid

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner.³⁹ Dalam pengujian reabilitas di sini menggunakan teknik One shot case study design yaitu rencana percobaan hanya dengan satu kelompok eksperimen dan pasca uji tanpa adanya pra uji, atau disebut juga dengan *Internal Consistency*,

³⁹ Wiranto Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 177

yaitu dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.⁴⁰

1) Upah

Tabel 3.9
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Upah

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Output ini menjelaskan tentang sejumlah data yang valid untuk digunakan dalam penelitian dan data yang dikeluarkan. Berdasarkan olah data, dapat diketahui bahwa data yang valid berjumlah 100 dengan presentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan (*excluded*).

Tabel 3.10
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Upah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	7

Hasil output ini diperoleh melalui teknik *Cronbach Alpha*. Jika nilai Alpha >0,60 maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Dimana nilai yang diperoleh adalah 0,782. Hal ini mengindikasikan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2016) cet. Ke-23, hlm. 131

instrumen penelitian dengan tingkat reliabilitas dapat diterima.

2) Sanksi

Tabel 3.11
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Sanksi

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Output ini menjelaskan tentang sejumlah data yang valid untuk digunakan dalam penelitian dan data yang dikeluarkan. Berdasarkan olah data, dapat diketahui bahwa data yang valid berjumlah 100 dengan presentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan (*excluded*).

Tabel 3.12
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Upah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	4

Hasil output ini diperoleh melalui teknik *Cronbach Alpha*. Jika nilai Alpha $>0,60$ maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Dimana nilai yang diperoleh adalah 0,876. Hal ini mengindikasikan instrumen penelitian dengan tingkat reliabilitas dapat

diterima. Selanjutnya pada kolom berikut terlihat statistik data per item, yang nilai rata-rata (*mean*), tingkat deviasi standar dan jumlah data (N).

3) Etos Kerja Karyawan

Tabel 3.13
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen
Etos Kerja Karyawan

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Output ini menjelaskan tentang sejumlah data yang valid untuk digunakan dalam penelitian dan data yang dikeluarkan. Berdasarkan olah data, dapat diketahui bahwa data yang valid berjumlah 100 dengan presentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan (*excluded*).

Tabel 3.14
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen
Etos Kerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.705	6

Hasil output ini diperoleh melalui teknik *Cronbach Alpha*. Jika nilai Alpha >0,60 maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Dimana nilai yang diperoleh adalah 0,705. Hal ini mengindikasikan instrumen penelitian dengan tingkat reliabilitas dapat

diterima. Selanjutnya pada kolom berikut terlihat statistik data per item, yang nilai rata-rata (*mean*), tingkat deviasi standar dan jumlah data (N).

F. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁴¹ Uji persyaratan analisis meliputi uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik. Berikut dijelaskan masing-masing uji persyaratan analisis dalam penelitian ini:

1. Uji Asumsi Dasar
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁴² Uji normalitas akan menguji data variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Pengujian normalitas ini berdasarkan pada uji Kolmogrow-Smirow dan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dengan demikian, kriteria normal dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk satu taraf signifikan (α) tertentu $\alpha = 0,05$. Apabila

⁴¹ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), hlm. 67

⁴² Sumanto, *Statistika Terapan* (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 148

hasil uji menentukan hasil signifikan maka kriteria normalitas data adalah:⁴³

- 1) Taraf signifikannya adalah $\alpha = 0,05$
- 2) Jika signifikan yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas dilakukan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel terkait dengan variabel bebas. Kiadah yang digunakan adalah jika nilai p lebih besar dari 0,05 maka sebenarnya dinyatakan linear, dan sebaliknya jika p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka dinyatakan tidak linier. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak.⁴⁴

2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

⁴³ *Ibid*, hlm. 149

⁴⁴ Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 323

Uji penyimpangan asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, dalam model regresi. Penjelasannya adalah sebagai berikut:⁴⁵

a. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan mengetahui ada tidaknya hubungan (kolerasi) yang signifikan antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien variabel tidak tentu kesalahan menjadi sangat besar.⁴⁶

Cara pengujian ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,01 maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji koefisiensi kolerasi *Spearman's rho*. Metode ini dilakukan dengan cara mengkolerasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat

⁴⁵ Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar olah data bersama SPSS 17* (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 151-163

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 145

signifikan 0,05 dengan uji dua sisi. Jika kolerasi antara variabel independen dengan residual memberikan signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.⁴⁷

c. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan kolerasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujiannya menggunakan uji Durbin Watson (DW tes).⁴⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ini merupakan pengolahan data mentah yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang disebarkan.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:⁴⁹

1. Merumuskan Hipotesis

H_a^1 : Terdapat pengaruh signifikansi upah terhadap etos kerja karyawan di UMKM Al-Amin Zarkasyieh Tasikmalaya

H_0^1 : Tidak terdapat pengaruh signifikansi upah terhadap etos kerja karyawan di UMKM Al-Amin Zarkasyieh Tasikmalaya

H_a^2 : Terdapat pengaruh signifikansi sanksi terhadap etos kerja karyawan di UMKM Al-Amin Zarkasyieh Tasikmalaya

⁴⁷ Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar olah data bersama SPSS 17...*, hlm. 160

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 158

⁴⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 104

H_0^2 : Tidak terdapat pengaruh signifikansi sanksi terhadap etos kerja karyawan di UMKM Al-Amin Zarkasyieh Tasikmalaya

H_a^3 : Terdapat pengaruh signifikansi upah dan sanksi terhadap etos kerja karyawan di UMKM Al-Amin Zarkasyieh Tasikmalaya

H_0^3 : Tidak terdapat pengaruh signifikansi upah dan sanksi terhadap etos kerja karyawan di UMKM Al-Amin Zarkasyieh Tasikmalaya

2. Proses *Editing*

Tahap awal analisis data adalah pengeditan terhadap data, yang telah dikumpulkan dari hasil observasi di lapangan. Proses *editing* data dilakukan agar data yang akan dianalisis telah akurat, lengkap dan dapat dilakukan proses selanjutnya (*Coding* dan *Tabulasi*).⁵⁰

Proses *Editing* dibagi menjadi 2, yaitu:

a. *Field Edit*

Field Edit merupakan pengumpulan data yang dilakukan seperti pembagian kuesioner kepada responden yang dibagikan di lapangan sehingga berbagai kesalahan yang mungkin terjadi dapat ditangani sedini mungkin.

b. *Central Office Edit*

Central Office Edit dilakukan setelah *Field Edit* dan dilakukan tidak di lapangan, tetapi biasanya data akan diedit di ruangan atau kantor. Masalah yang dijumpai dalam edit ini bisa

⁵⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 205

berupa ketidak lengkapan data yang masuk. Seperti pernyataan yang tidak terisi, pengisian yang salah dan bukan tempat semestinya, pengisian yang janggal dan lain-lain.

3. Tahap *Coding*

Tahap *Coding* merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan skala likert.

4. *Method Of Successive Interval*

Method of Successive Interval merupakan metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval.⁵¹ Langkah-langkah transformasi data ordinal ke interval yaitu:

- a. Perhatikan nilai jawaban dari setiap pernyataan dalam kuesioner
- b. Untuk setiap pernyataan tersebut, lakukan perhitungan beberapa responden yang menjawab 1,2,3,4,5 = frekuensi (f)
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya jumlah responden dan hasilnya = proporsi (p)
- d. Kemudian hitung proporsi kumulatifnya (pk)
- e. Dengan menggunakan tabel normal, dihitung nilai distribusi normal (Z) untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
- f. Tentukan nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z
- g. Tentukan nilai interval (*scale value*) untuk setiap jawaban

⁵¹ Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), hlm. 55

- h. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu Skala Value (SV) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui transformasi berikut ini:

$$\delta(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{z^2}{2}}, -\infty < z < +\infty$$

Proses menjadikan nilai kategorisasi menjadi nilai persentase dalam angket yaitu dengan cara menjumlahkan hasil pilihan responden per indikator kemudian dibagi dengan nilai sempurna dalam indikator tersebut. Selanjutnya dikalikan dengan 100 yang akhirnya akan menghasilkan nilai yang berupa persentase.

5. Tahap Tabulasi Data

Tahap tabulasi data adalah menyajikan data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas.

6. Proses Analisis Data dan Interpretasi Output

Setelah melakukan berbagai persiapan awal sebelum dianalisis, seperti proses *editing*, *coding* dan tabulasi maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Proses analisis data dan interpretasi output hasil analisis inilah yang menggunakan berbagai metode statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan pengolahan data dengan *software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)*.

7. Uji Model Analisis

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda, karena pada penelitian ini mengandung dua variabel bebas.

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, baik parsial maupun bersama-sama.⁵²

Rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X₁, X₂, X_n = Variabel Independen

a = Konstanta

b₁, b₂, b_n = Koefisien regresi

8. Uji statistic

a. Uji model dengan koefisien determinasi R²

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil perhitungan dapat dilihat pada output *model summary*. Pada kolom R² dapat diketahui berapa presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain

⁵² Dwi Priyanto, *5 jam belajarolah data bersama SPSS 17* (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 137

yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Artinya jika presentase mendekati 100 maka pengaruh dari variabel bebas itu sangat besar terhadap variabel terikat.

b. Uji koefisien regresi secara parsial dengan T test

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} . Jika probabilitas nilai t signifikansi < 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa terhadap pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵³

Rumus uji t, yaitu:⁵⁴

$$t = \frac{b_1}{sb_1}$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$

$b_1 =$ Koefisien Regresi

$sb_1 =$ Standar Error Koefisien Regresi

⁵³ Santoso, *SPSS 20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi* (Jakarta: Gramedia, 2015), hlm. 238

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2016) cet. Ke-23, hlm. 191

c. Uji signifikansi bersama-sama dengan F test

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik signifikan atau tidak. Jika model signifikan, maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan, sebaiknya jika non signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan.⁵⁵

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_a diterima. Jika signifikan $> 0,05$ H_0 diterima H_a ditolak. Tapi jika signifikan $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

Rumus untuk mengetahui F_{hitung} adalah:⁵⁶

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1 - R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

R^2 = Koefisien Determinasi

N = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel Bebas (Independen Variabel)

⁵⁵ Santoso, *SPSS 20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi...*, hlm. 275

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2016) cet. Ke-23, hlm. 190

